

Lampiran 4 Kuesioner Pengetahuan pasien operasi *appendectomy* tentang mobilisasi dini pasca operasi *appendectomy* di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri (sebelum Uji Validitas)

1. Pengetahuan pasien operasi *appendectomy* dan pengetahuan mobilisasi dini pasca operasi *appendectomy* (sebelum uji validitas)

Beri tanda centrang “v” sesuai keadaan sebenarnya

No	Pertanyaan	Benar	Salah
	Definisi mobilisasi		
1	Mobilisasi merupakan suatu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan oleh individu untuk melakukan aktivitas sehari-hari yang berupa pergerakan sendi, sikap, gaya berjalan, latihan maupun kemampuan aktivitas		
2	Mobilisasi adalah kemampuan individu untuk bergerak secara bebas, mudah, dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas guna mempertahankan kesehatannya		
3	Mobilisasi juga digunakan untuk menunjukkan pertahanan tubuh, melakukan aktivitas sehari-hari dan berpartisipasi dalam aktivitas. Banyak fungsi tubuh yang bergantung pada mobilisasi		
4	Mobilisasi adalah pergerakan manusia yaitu berjalan, berlari, angkat beban, dan pergerakan lainnya		
5	Mobilisasi adalah pergerakan tanpa bantuan orang lain seperti memanjat, berlari, bekerja		
	Rentang Gerak Dalam mobilisasi		
6	Rentang gerak pasif berguna untuk menjaga kelenturan otot dan persendian dengan menggerakkan otot orang lain secara pasif. Misalnya: perawat mengangkat dan menggerakkan kaki pasien		
7	Rentang gerak aktif, untuk melatih kelenturan dan kekuatan otot dengan cara menggunakan otot-ototnya secara aktif. Misalnya: berbaring, pasien menggerakkan kakinya		
8	Rentang gerak fungsional, untuk memperkuat otot-otot dan sendi dengan melakukan aktivitas yang diperlukan		

9	Rentang gerak pasif adalah gerakan yang digerakkan oleh perawat		
10	Rentang gerak aktif adalah gerakan yang dilakukan sendiri		
	Jenis atau macam Mobilisasi		
11	Mobilisasi aktif adalah suatu latihan yang diterapkan tanpa bantuan terapis atau perawat. Aktivitas pasien mencakup berbalik dari satu sisi ke sisi yang lain dan tengkurap ke telentang atau bergerak ke atas dan ke bawah. Mobilisasi dapat dilakukan di atas tempat tidur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot.		
12	Mobilitas sebagian, merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak dengan batasan jelas dan tidak mampu bergerak secara bebas karena dipengaruhi oleh gangguan saraf motorik dan sensorik pada area tubuhnya		
13	Mobilisasi pasif adalah suatu latihan yang dilakukan oleh terapis atau oleh perawat tanpa bantuan dari pasien. Yang bertujuan untuk mencapai kembali sebanyak mungkin rentang gerak sendi, dan untuk mempertahankan sirkulasi		
14	Mobilisasi sebagian itu bersifat temporer bukan permanen		
15	Mobilisasi permanen itu gerakan sebebaskan-bebasnya dari pasien tanpa ada batasan		
	Kegunaan mobilisasi dini		
16	Dengan mobilisasi adalah masa pemulihan untuk mencapai level kondisi seperti pra pembedahan dapat dipersingkat		
17	Mobilisasi bisa mengurangi waktu rawat inap di rumah sakit, menekan biaya perawatan dan mengurangi stres psikis		
18	Salah satu faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka akibat operasi pembuangan <i>appendiks (appendektomy)</i> adalah kurangnya/ tidak melakukan mobilisasi dini		
19	Mobilisasi dini adalah sesuatu yang harus dipaksakan oleh setiap pasien pasca operasi baik oleh keluarga ataupun perawat		

20	Mobilisasi dapat membuat luka operasi menjadi tidak kering atau tidak mudah sembuh		
----	--	--	--

Lanjutan lampiran 4

Penilaian dikategorikan

Baik jika jawaban benar > 76 % skor 3

Cukup jika jawaban benar 56-75 % skor 2

Kurang jika jawaban salah < 56 % skor 1



Lampiran 5 Lembar Observasi penilaian tentang perilaku pasien pasca operasi *appendectomy* tentang mobilisasi dini di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri..

Pasien dianggap melakukan mobilisasi dini apabila pasien secara mandiri setelah pasca operasi *appendectomy* melakukan gerakan yaitu berbalik dari satu sisi ke sisi yang lain dan tengkurap ke telentang atau bergerak ke atas dan ke bawah.

No	Insial	Melakukan mobilisasi dini		Skore	Keterangan			
		Melakukan	Tidak melakukan		Melakukan mobilisasi dini pada hari ke...			
					2	3	4	5
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
dst								

- Melakukan secara mandiri mobilisasi dini setelah pasca operasi *appendectomy* dengan melakukan gerakan yaitu berbalik dari satu sisi ke sisi yang lain dan tengkurap ke telentang atau bergerak ke atas dan ke bawah skor 1
- tidak melakukan mobilisasi dini yang meliputi gerakan berbalik dari satu sisi ke sisi yang lain dan tengkurap ke telentang atau bergerak ke atas dan ke bawah skor

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

[illegible]



Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada
Yth. Sdr/Sdri
Pasien pasca operasi *Appendectomy*
RSUD Soediran Mangun Sumarso
Wonogiri

Dengan hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Febri Zuhurf Firdaus

NIM : 2013122118

Akan mengadakan penelitian dengan judul “hubungan pengetahuan dan perilaku pasien pasca operasi *appendectomy* tentang mobilisasi dini di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri”

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Sdr/Sdri sebagai responden. Oleh karena itu, penulis meminta izin kepada Sdr/Sdri sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan kami jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila Sdr/Sdri menyetujui, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang kami sertakan, dan menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan.

Demikian atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Surakarta, Juli 2015
Hormat Saya

Febri Zuhurf Firdaus

Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PASIEN PASCA
OPERASI APPENDECTOMY TENTANG MOBILISASI DINI DI RSUD
SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

Umur

Jenis Kelamin

Alamat

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Febri Zuhurf Firdaus Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

Surakarta, Juli 2015

Responden

(.....)

Lampiran 4. Pernyataan Kesediaan Menjadi Asisten Peneliti (Observer)

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI OBSERVER

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PASIEN PASCA
OPERASI APPENDECTOMY TENTANG MOBILISASI DINI DI RSUD
SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa setelah diberi penjelasan oleh peneliti tentang tujuan penelitian yaitu hubungan pengetahuan dan perilaku pasien pasca operasi appendectomy tentang mobilisasi dini di RSUD dr. Soediran Mangun Soemarso Wonogiri, maka saya menyatakan bersedia menjadi asisten peneliti atau sebagai observer dalam penelitian yang dilakukan oleh Febri Zuhurf Firdaus Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

Surakarta, Juli 2015

Responden

(.....)

Lampiran 5. SOP (Standar Operasional Perawat)

SOP (STANDAR OPERASIONAL PERAWAT) MOBILISASI DINI

Disini peneliti sebenarnya tidak melakukan intervensi terhadap pasien dalam hal mobilisasi dini, sehingga yang peneliti amati adalah Mobilisasi aktif. Mobilisasi aktif adalah suatu latihan yang diterapkan tanpa bantuan terapis atau perawat. Aktivitas pasien mencakup berbalik dari satu sisi ke sisi yang lain dan tengkurap ke telentang atau bergerak ke atas dan ke bawah. Mobilisasi dapat dilakukan di atas tempat tidur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot. (Suzanne, 2005).

Disamping itu, apabila peneliti memakai intervensi yaitu melatih mobilisasi pasien maka jenis penelitian peneliti adalah eksperiment (percobaan) bukan deksriptif analitik, sehingga judulnya pun berubah menjadi efektifitas latihan mobilisasi dengan yang tidak mobilisasi terhadap kesembuhan pasien pasca operasi yang artinya disini melakukan eksperiment atau percobaan dengan mengintervensi pasien untuk melakukan mobilisasi dini yang dilakukan oleh perawat.

Akan tetapi karena untuk menambah wawasan tentang mobilisasi dini maka peneliti juga melampirkan SOP tentang mobilisasi dini bagi perawat yang membantu pasien dalam mobilisasi dini. SOP tentang mobilisasi bagi perawat dapat diuraikan sebagai berikut :

Langkah
1. Kaji resiko komplikasi pernafasan klien pascaoperasi. Tinjau riwayat medis untuk mengidentifikasi kondisi paru kronis (misalnya: emfisema, asma), setiap kondisi yang mempengaruhi gerakan dinding dada, riwayat merokok, dan kurangnya Hb
2. Kaji kemampuan untuk batuk dan bernafas dalam dengan menyuruh klien mengambil nafas dalam, amati pergerakan, bahu dan dinding dada. Ukur ekscursi dada selama nafas dalam. Minta klien untuk batuk setelah mengambil nafas dalam
3. Kaji resiko pembentukan trombus pascaoperasi (misalnya: klien lansia

	mereka yang memiliki kanker yang aktif dan klien yang imobilisasi). Perhatikan untuk kelembutan daerah sepanjang distribusi sistem vena, bengkak betis/paha, pitting edema di kaki simptomatik, dan vena superfisial kolateral.
4.	Kaji kemampuan klien untuk bergerak secara mandiri ketika di tempat tidur
5.	Jelaskan latihan pascaoperasi kepada klien termasuk pentingnya pemulihan dan manfaat fisiologis
6	Bentuk latihan a. Pernafasan diafragma 1) Bantu klien berada dalam posisi duduk yang nyaman di sisi tempat tidur 2) Berdiri atau duduk berhadapan dengan klien 3) Klien menempatkan telapak tangan bersilangan satu sama lain, ke bawah dan di sepanjang batas bawah tulang rusuk anterior. Klien meletakkan ujung jari ketiga dengan lembut 4) Klien mengambil nafas lambat dan nafas dalam, menghirup melalui hidung dan klien mendorong perut melawan tangan 5) Klien terus bernafas lambat dan panjang saat hitungan ketiga, klien membuang nafas perlahan melalui mulut seperti mulut seakan meniup sebuah lilin (bibir kerucut) 6) Klien mengulangi latihan pernafasan tiga sampai lima kali 7) Klien mengambil 10 kali nafas lambat setiap jam b. Spirometer Insentif (SI) 1) Klien mengambil posisi semi fowler 2) Klien menghirup perlahan dan mempertahankan aliran konstan melalui unit, berusaha untuk mencapai inspirasi maksimal, klien menahan nafas terus selama 3-5 detik, lalu membuang nafas perlahan. Jumlahnya tidak melebihi 10-12 kali persesi. 3) Klien bernafas secara normal untuk periode singkat diantara 10 nafas pada SI 4) Klien mengulangi latihan sampai tujuan tercapai 5) Klien mengakhiri dengan dua batuk setelah akhir nafas 10 SI. c. Batuk terkontrol 1) Klien mengambil posisi semi fowler 2) Klien mengambil nafas lambat dan dalam, menghirup melalui hidung dan membuang melalui mulut. Jumlahnya 2x berturut-turut. 3) Selama latihan pernafasan, klien menekan lembut daerah insisi untuk mendukungnya dengan menggunakan bantal. 4) Klien menarik nafas dalam tiga kali dan menahan nafas saat hitungan ke tiga. Kemudian membatukkan secara penuh selama dua atau tiga kali berturut-turut d. Berpindah 1) Klien mengambil posisi telentang dan pindah ke sisi tempat tidur. Klien bergerak menekuk lutut dan menekan tumit melawan kasur untuk mengangkat dan memindahkan pantat. Pembatas di kedua sisi tempat tidur harus dalam keadaan berdiri.

- 2) Klien menempatkan tangan kanan di atas daerah insisi untuk membelatnya.
- 3) Klien untuk menjaga kaki kanan tetap lurus dan tekuk lutut kiri ke atas
- 4) Klien memegang sisi kanan pegangan tempat tidur dengan tangan kiri, tarik ke kanan, dan klien berguling ke sisi kanan.
- 5) Klien berpindah setiap 2 jam

d. Latihan kaki

- 1) Klien terlentang ditempat tidur. Klien menunjukkan latihan kaki dengan melakukan latihan rentang gerak pasif
- 2) Klien memutar tiap mata kaki dengan lingkaran penuh. Klien mengulangi sebanyak 5 kali
- 3) Klien melakukan dorsofleksi dan fleksiplantar pada kedua kaki. Klien mengulangi sebanyak 5 kali
- 4) Klien melakukan latihan kuadrisep dengan mengencangkan paha dan membawa lutut ke arah kasur, kemudian relaksasi. Klien mengulangi sebanyak 5 kali
- 5) Klien secara bergantian mengangkat masing-masing kakilurus ke atas dari permukaan tempat tidur, kaki tetap lurus dan kemudian klien membengkokkan kaki pada pinggul dan lutut. Klien mengulangi sebanyak 5 kali

(Sumber: Perry & Potter, 2010)

Lampiran 8 Karakteristik Responden (tidak diprint)

No	Inisial	Umur	Jenis kelamin	Tingkat pendidikan	Pekerjaan
1	MD1	2	2	3	3
2	MD2	3	1	1	1
3	MD3	3	1	3	4
4	MD4	2	2	3	3
5	MD5	3	1	3	2
6	MD6	4	2	2	1
7	MD7	3	1	4	4
8	MD8	2	2	3	4
9	MD9	2	2	3	3
10	MD10	5	1	5	5
11	MD11	3	2	3	4
12	MD12	1	2	3	3
13	MD13	3	2	3	4
14	MD14	5	1	2	1
15	MD15	3	1	3	3
16	MD16	1	1	3	4
17	MD17	2	2	4	3
18	MD18	3	2	1	1
19	MD19	1	1	2	0
20	MD20	3	2	3	4
21	MD21	4	1	5	3
22	MD22	7	2	1	1
23	MD23	4	1	1	2
24	MD24	3	2	3	4
25	MD25	2	1	3	4
26	MD26	3	2	4	3
27	MD27	4	1	1	1
28	MD28	1	2	3	3
29	MD29	3	1	3	2
30	MD30	3	2	3	4
31	MD31	6	1	2	1

Keterangan

Pendidikan

SD kode 1

SMP kode 2

SMA kode 3

Diploma kode

4

Perguruan tinggi kode

5

Pascasarjana kode 6

Pekerjaan

Tidak bekerja kode 0

Buruh kode 1

Petani kode 2

Wiraswasta kode 3

Swasta kode 4

PNS kode 5

Umur

< 20 tahun kode 1
20 - 30 tahun kode 2
31 - 40 kode
3
41 - 50 kode
4
51 - 50 kode
5
61 - 70 kode
6
> 70 kode 7



Lampiran 9 Uji Kappa

1. Uji Kappa untuk Pengetahuan Mobilisasi Dini

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peneliti * AsistenI	3	100,0%	0	0,0%	3	100,0%
Peneliti * AsistenII	3	100,0%	0	0,0%	3	100,0%
Peneliti * AsistenIII	3	100,0%	0	0,0%	3	100,0%

Peneliti * AsistenI

Crosstab

Count		AsistenI		Total
		< 12 bulan	>= 12 bulan	
Peneliti	< 12 bulan	2	0	2
	>= 12 bulan	0	1	1
Total		2	1	3

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1,000	,000	1,732	,083
N of Valid Cases		3			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Peneliti * AsistenII

Crosstab

Count

		AsistenII		Total
		< 12 bulan	>= 12 bulan	
Peneliti	< 12 bulan	1	1	2
	>= 12 bulan	0	1	1
Total		1	2	3

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	,400	,392	,866	,386
N of Valid Cases		3			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Peneliti * AsistenIII

Crosstab

Count

		AsistenIII		Total
		< 12 bulan	>= 12 bulan	
Peneliti	< 12 bulan	1	1	2
	>= 12 bulan	0	1	1
Total		1	2	3

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	,400	,392	,866	,386
N of Valid Cases		3			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

2. Uji Kappa untuk Mobilisasi Dini

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peneliti1 * Asisten1	3	100,0%	0	0,0%	3	100,0%
Peneliti1 * Asisten2	3	100,0%	0	0,0%	3	100,0%
Peneliti1 * Asisten3	3	100,0%	0	0,0%	3	100,0%

Peneliti1 * Asisten1

Crosstab

Count

		Asisten1		Total
		< 9 hari	>=9 hari	
Peneliti1	< 9 hari	1	0	1
	>=9 hari	0	2	2
Total		1	2	3

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1,000	,000	1,732	,083
N of Valid Cases		3			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Peneliti1 * Asisten2

Crosstab

Count

		Asisten2		Total
		< 9 hari	>=9 hari	
Peneliti1	< 9 hari	1	0	1
	>=9 hari	1	1	2
Total		2	1	3

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	,400	,392	,866	,386
N of Valid Cases		3			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Peneliti1 * Asisten3

Crosstab

Count

		Asisten3		Total
		< 9 hari	>=9 hari	
Peneliti1	< 9 hari	1	0	1
	>=9 hari	1	1	2
Total		2	1	3

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	,400	,392	,866	,386
N of Valid Cases		3			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 10 Karakteristik Responden

No	Inisial	Umur	Jenis kelamin	Tingkat pendidikan	Pekerjaan
1	MD1	23	wanita	SMA	Wiraswasta
2	MD2	35	Pria	SD	buruh
3	MD3	32	Pria	SMA	Swasta
4	MD4	29	wanita	SMA	Wiraswasta
5	MD5	36	Pria	SMA	Petani
6	MD6	44	wanita	SMP	buruh
7	MD7	36	Pria	Diploma	Swasta
8	MD8	27	wanita	SMA	Swasta
9	MD9	22	wanita	SMA	Wiraswasta
10	MD10	56	Pria	Perguruan tinggi	PNS
11	MD11	34	wanita	SMA	Swasta
12	MD12	18	wanita	SMA	Wiraswasta
13	MD13	31	wanita	SMA	Swasta
14	MD14	52	Pria	SMP	buruh
15	MD15	38	Pria	SMA	Wiraswasta
16	MD16	19	Pria	SMA	Swasta
17	MD17	25	wanita	Diploma	Wiraswasta
18	MD18	37	wanita	SD	buruh
19	MD19	15	Pria	SMP	Tidak bekerja
20	MD20	40	wanita	SMA	Swasta
21	MD21	47	Pria	Perguruan tinggi	Wiraswasta
22	MD22	74	wanita	SD	buruh
23	MD23	45	Pria	SD	Petani
24	MD24	40	wanita	SMA	Swasta
25	MD25	27	Pria	SMA	Swasta
26	MD26	32	wanita	Diploma	Wiraswasta
27	MD27	41	Pria	SD	buruh
28	MD28	19	wanita	SMA	Wiraswasta
29	MD29	33	Pria	SMA	Petani
30	MD30	38	wanita	SMA	Swasta
31	MD31	61	Pria	SMP	buruh

Lampiran 11 Hasil Jawaban Pertanyaan Mobilisasi Dini

No	Inisial	Jawaban Pertanyaan Mobilisasi Dini																				S	%	Kategori	Kd
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	MD1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	14	70%	cukup	2
2	MD2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	30%	kurang	1
3	MD3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80%	baik	3
4	MD4	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	9	45%	kurang	1
5	MD5	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	50%	kurang	1
6	MD6	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70%	cukup	2
7	MD7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75%	cukup	2
8	MD8	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50%	kurang	1
9	MD9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75%	cukup	2
10	MD10	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	10	50%	kurang	1
11	MD11	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75%	cukup	2
12	MD12	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	8	40%	kurang	1
13	MD13	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70%	cukup	2
14	MD14	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	45%	kurang	1
15	MD15	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80%	baik	3
16	MD16	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	10	50%	kurang	1
17	MD17	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	6	30%	kurang	1
18	MD18	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70%	cukup	2
19	MD19	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9	45%	kurang	1
20	MD20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75%	cukup	2
21	MD21	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9	45%	kurang	1
22	MD22	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9	45%	kurang	1
23	MD23	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75%	cukup	2
24	MD24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85%	baik	3
25	MD25	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11	55%	kurang	1
26	MD26	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75%	cukup	2
27	MD27	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80%	baik	3
28	MD28	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55%	kurang	1
29	MD29	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10	50%	kurang	1
30	MD30	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	11	55%	kurang	1
31	MD31	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	7	35%	kurang	1

Keterangan :

Baik apabila jawaban benar > 76 % kode 3

Cukup apabila jawaban benar 56-76 % kode 2

Kurang apabila jawaban benar < 56 % kode 1

Lampiran 13 Distribusi Frekuensi

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	4	12,9	12,9	12,9
	20 - 30 tahun	6	19,4	19,4	32,3
	31 - 40 tahun	13	41,9	41,9	74,2
	41 - 50 tahun	4	12,9	12,9	87,1
	51 - 50 tahun	2	6,5	6,5	93,5
	61 - 70 tahun	1	3,2	3,2	96,8
	> 70 tahun	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	15	48,4	48,4	48,4
	Wanita	16	51,6	51,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	16,1	16,1	16,1
	SMP	4	12,9	12,9	29,0
	SMA	17	54,8	54,8	83,9
	Diploma	3	9,7	9,7	93,5
	perguruan tinggi	2	6,5	6,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak bekerja	1	3,2	3,2	3,2
	buruh	7	22,6	22,6	25,8
	petani	3	9,7	9,7	35,5
	wiraswasta	9	29,0	29,0	64,5
	swasta	10	32,3	32,3	96,8
	PNS	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	17	54,8	54,8	54,8
	cukup	10	32,3	32,3	87,1
	baik	4	12,9	12,9	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Mobilisasi_dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak melakukan	6	19,4	19,4	19,4
	melakukan	25	80,6	80,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Melakukan_ke

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak melakukan sampai 5 hari pengamatan	6	19,4	19,4	19,4
	melakukan pada hari ke 2 pengamatan	13	41,9	41,9	61,3
	melakukan pada hari ke 3 pengamatan	5	16,1	16,1	77,4
	melakukan pada hari ke 4 pengamatan	5	16,1	16,1	93,5
	melakukan pada hari ke 5 pengamatan	2	6,5	6,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Lampiran 14 Crosstabulasi dan Hasil Hitung *Chi Square*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Mobilisasi_dini	31	100,0%	0	,0%	31	100,0%

Pengetahuan * Mobilisasi_dini Crosstabulation

			Mobilisasi_dini		Total
			tidak melakukan	melakukan	
Pengetahuan	kurang	Count	6	11	17
		% within Pengetahuan	35,3%	64,7%	100,0%
		% within Mobilisasi_dini	100,0%	44,0%	54,8%
		% of Total	19,4%	35,5%	54,8%
	cukup	Count	0	10	10
		% within Pengetahuan	,0%	100,0%	100,0%
		% within Mobilisasi_dini	,0%	40,0%	32,3%
		% of Total	,0%	32,3%	32,3%
	baik	Count	0	4	4
		% within Pengetahuan	,0%	100,0%	100,0%
		% within Mobilisasi_dini	,0%	16,0%	12,9%
		% of Total	,0%	12,9%	12,9%
Total	Count		6	25	31
	% within Pengetahuan		19,4%	80,6%	100,0%
	% within Mobilisasi_dini		100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		19,4%	80,6%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,127(a)	2	,047
Likelihood Ratio	8,388	2	,015
Linear-by-Linear Association	4,840	1	,028
N of Valid Cases	31		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,77.